



RINGKASAN

RAINA MAUDYFAJRI RELAWAN. Peningkatan Produksi Stroberi Menggunakan Pupuk Organik Cair pada CV Barokah Tani Agrofarm. *Increased Production of Strawberry Using Liquid Organic Fertilizer at CV Barokah Tani Agrofarm*. Dibimbing oleh VERALIANTA BR. SEBAYANG.

Stroberi adalah salah satu komoditas yang bernilai ekonomi tinggi. Kajian pengembangan bisnis yang dilakukan adalah peningkatan produksi stroberi menggunakan Pupuk Organik Cair (POC). Tujuan dari pengembangan kajian bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi stroberi berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal pada CV Barokah Tani Agrofarm dan menyusun kajian pengembangan bisnis peningkatan produksi stroberi berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada CV Barokah Tani Agrofarm.

Data yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan hasil observasi selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan data sekunder. Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan analisis kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial meliputi analisis SWOT, perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia dan perencanaan kolaborasi. Aspek finansial meliputi analisis laporan laba rugi, analisis R/C ratio dan laporan anggaran parsial.

Barokah Tani Agrofarm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang hasil pertanian yaitu komoditas stroberi. Hasil pertanian ini berasal dari perkebunan milik sendiri dan hasil dari gabungan kelompok petani yang ada di Ciwidey. CV Barokah Tani Agrofarm menjadi distributor stroberi untuk partai besar maupun kecil. Perusahaan ini sudah berdiri pada tahun 2004 dengan menjalin berbagai mitra kerja. CV Barokah Tani Agrofarm berpusat di Ciwidey.

Penentuan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal usaha tani adalah strategi W – O yaitu peningkatan produksi stroberi menggunakan pupuk organik cair. Kelemahan yang dimiliki dari usaha tani yaitu menurunnya produksi stroberi dikarenakan pemberian pupuk yang belum rutin sehingga produksi menurun dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar atau pelanggan tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan aspek non finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena setelah adanya pengembangan bisnis perusahaan mampu meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan stroberi, jumlah produksi stroberi sebelum pengembangan bisnis 16.920 kg dan setelah pengembangan bisnis 28.200 kg. Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena dilihat dari hasil analisis anggaran parsial setelah pengembangan bisnis menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp112.375.200 dengan nilai R/C ratio > 1 yaitu 1,8 serta hasil peroleh selisih laba bersih dari analisis laba rugi sebelum dan setelah pengembangan bisnis sebesar Rp129.581.700.

Kata kunci: anggaran parsial, perencanaan bisnis, pupuk organik cair, stroberi